

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TERNAK AYAM BROILER POLA KEMITRAAN DAN MANDIRI**

**Oleh**  
**Wulan Sulistian**  
**185009038**

**Pembimbing:**  
**Rina Nuryati**  
**Nurul Risti Mutiarasari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha ternak ayam broiler pola kemitraan dan mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada peternak pola kemitraan dan pola mandiri. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan di Desa Cikukulu, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan biaya usaha ternak ayam broiler pola kemitraan Rp. 451.207.856. per tahun atau Rp. 75.184.642. per periode produksi, pola mandiri Rp. 451.910.544. per tahun atau Rp. 75.318.424. per periode produksi. Penerimaan usaha ternak ayam broiler pola kemitraan berdasarkan harga pasar Rp. 519.705.900. per tahun atau Rp. 86.617.650. per periode produksi, penerimaan pola kemitraan berdasarkan harga kontrak Rp. 479.255.760. per tahun atau Rp. 79.875.960. per periode produksi, penerimaan pola mandiri Rp. 506.609.500. per tahun atau Rp. 84.434.916. per periode produksi. Pendapatan pola kemitraan Rp. 61.671.246. per tahun atau Rp. 11.416.340. per periode produksi, pendapatan mitra sebesar Rp. 38.583.470. per tahun atau Rp. 6.430.578. per periode produksi, pendapatan peternak Rp. 33.531.244. per tahun atau Rp. 5.588.540. per periode produksi. Pendapatan pola mandiri Rp. 57.544.142. per tahun atau Rp. 9.544.142. per periode produksi. Nilai rata-rata (*R/C Ratio*) pada peternak kemitraan yaitu 1,75 dan pada pola mandiri yaitu 1,11. Hal tersebut menunjukkan usaha ternak layak untuk diusahakan dan dikembangkan.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Kemitraan, Mandiri, Pendapatan, Kelayakan.

## **ABSTRACT**

### **INCOME AND FEASIBILITY ANALYSIS OF BROILER CHICKEN LIVESTOCK BUSINESS PARTNERSHIP AND INDEPENDENT PATTERNS**

**By**  
**Wulan Sulistian**  
**185009038**

**Advisers:**  
**Rina Nuryati**  
**Nurul Risti Mutiarasari**

This study aims to determine the cost, revenue, income and feasibility of a partnership and independent broiler farming business. The research method that has been used is a case study on a partnership pattern breeder and an independent pattern. The types of data that have been used are primary and secondary data with cost, revenue, income and feasibility analysis in Cikukulu Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency. The results showed that the cost of broiler chicken farming in partnership pattern was Rp. 451,207,856. per year or Rp. 75,184,642. per production period, independent pattern Rp. 451,910,544. per year or Rp. 75,318,424. per production period. The revenue from the partnership pattern of broiler chicken farming is based on the market price of Rp. 519,705,900. per year or Rp. 86,617,650. per production period, acceptance of the partnership pattern based on the contract price of Rp. 479,255,760. per year or Rp. 79,875,960. per production period, the receipt of the independent pattern is Rp. 506,609,500. per year or Rp. 84,434,916. per production period. The income of the partnership pattern is Rp. 61,671,246. per year or Rp. 11,416,340. per production period, partners' income is Rp. 38,583,470. per year or Rp. 6,430,578. per production period, the income of farmers is Rp. 33,531,244. per year or Rp. 5,588,540. per production period. Independent pattern income of Rp. 57,544,142. per year or Rp. 9,544,142. per production period. The average value (R/C Ratio) in partnership breeders is 1.75 and in the independent pattern is 1.11. This shows that livestock business is feasible to be cultivated and developed.

Keywords: Broiler Chicken, Partnership, Independent, Income, Appropriateness.